

## Intisari

Ikterus pada bayi baru lahir merupakan masalah yang sering dihadapi oleh tenaga kesehatan. Ikterus terjadi apabila terdapat akumulasi bilirubin dalam darah. Kurang lebih 50% bayi cukup bulan dan lebih tinggi lagi pada neonatus kurang bulan akan mengalami ikterus pada minggu pertama kehidupannya. Sebagian besar ikterus yang terjadi pada bayi cukup bulan yang sehat merupakan gejala fisiologis, namun jika tidak ditangani dengan tepat maka dapat terjadi ikterus yang patologis bahkan kernicterus yang sangat fatal bagi kehidupan neonatus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian dan penanganan ikterus neonatorum di bangsal perawatan neonatus RS Bersalin Muhammadiyah Cirebon pada tahun 2004.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis di ruang perawatan neonatus RS Bersalin Muhammadiyah Cirebon periode Januari-Desember 2004.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 305 neonatus didapat 77 neonatus yang mengalami ikterus. Frekuensi terbesar, ikterus terjadi pada hari ke 2&3 yaitu sebesar 79,22%, lebih banyak terjadi pada bayi laki-laki (51,95%) dengan kadar bilirubin < 10 mg/dl (64,94%). Bayi lahir pada masa aterm (85,71%) dari ibu yang mengalami komplikasi saat melahirkan. Derajat ikterus yang dialami pada zona I sebesar 44,17%, penanganan dengan terapi alami sebesar 58,44% dan neonatus menunjukkan Keadaan Umum (KU) baik sebesar 62,34%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah angka kejadian ikterus neonatorum di RS Bersalin Muhammadiyah Cirebon pada tahun 2004 sebesar 25,25%. Ikterus neonatorum fisiologis menempati frekuensi terbesar, dimana ikterus muncul pada hari ke 2 dan 3, kadar bilirubin < 12 mg/dl, dan neonatus menunjukkan Keadaan Umum baik. Terapi yang digunakan di ruang perawatan yaitu dengan terapi alami,

## Abstract

Icterus at newborn baby constitute the problem which is often faced by health worker. Icterus happened if there are accumulation of bilirubin in blood. More or less 50% of sufficient month baby and more higher at neonatus less month will experience icterus at first week of its life. Most icterus that happened at sufficient month baby which is healthy represent physiological symptom, but if not handled correctly will be happen patologis icterus even kernicterus which is very fatal to neonatus life.

This research head for find out occurrence and handling of neonatorum icterus in neonatus and treatment of Muhammadiyah Born Hospital Cirebon in the year 2004.

The research taken is descriptive research by using of secondary data which got from medical record in neonatus treatment room of Muhammadiyah Born Hospital Cirebon period of January - December 2004.

From the result of research, founded that from 305 neonatus find 77 neonatus which is icterus. Biggest frequency, icterus happened on second and third day that is equal to 79,22%, more happened at men baby (51,95%) with rate of bilirubin < 10 mg/dl (64,94%). Baby born at a period of aterm (85,71%) from mother who experience complication when bear. Degree of icterus which experienced at zone 1 equal to 44,17%, handling with natural therapy equal to 58,44% and neonatus show good Generality (KU) equal to 62,34%.

Conclusion of this research is case number of icterus neonatorum at Muhammadiyah Born Hospital Cirebon in the year 2004 equal to 25,25%. Physiological Icterus Neonatorum occupy biggest frequency, where ikterus appear on second and third day, rate of bilirubin < 12 mg/dl, and neonatus show good Generality. Therapy which used in treatment room that is with natural therapy, blue light and giving of questran, with natural therapy occupy biggest frequency.

**Keyword:** icterus neonatorum, hiperbilirubinemia